

<b>Pengantar</b>	vii
<b>Memotret Bobolnya MK</b>	vii
<b>Pengantar</b>	xvii
<b>Ekspresi Kegalauan Wartawan</b>	xvii
<b>Pengantar Penulis</b>	xix
<b>Skandal Memalukan</b>	1
Prahara di Tengah Malam	3
Termakan Ucapan Sendiri	26
Langkah Darurat Penyelamatan	38
Surat Akil dari Penjara	48
<b>Akhir Karier Akil</b>	55
Sembilan "Dosa" Akil Mochtar	57
Meraup Fulus dari Pilkada	71
Pilkada Gunung Mas	76
Pilkada Lebak, Banten	83
Bertemu Atut di Singapura	93
Sengketa Kabupaten Empat Lawang,	
Ikan Asin Jadi Bingkisan	96
Pilkada Palembang,	
Ketika Selisih Hanya Delapan Suara	102

Pilkada Buton, Melalui Pihak Ketiga	107
Pilkada Morotai, Untuk Angkutan Kepala Sawit	112
Pilkada Tapanuli Tengah, Dalih Angkutan Batubara	118
Pilkada Jatim, Mengaku Hanya Bualan Belaka	124
Konsultasi Dibayar Pulsa	130
Pembelaan Akil Mochtar: Mengutip W.S. Rendra	133
Tangan Hakim Suwidya Pun Bergetar	138
<b>Langkah Penyelamatan</b>	<b>145</b>
Mencari Komandan Kapal Retak	147
Kegentingan Berbuah Reformasi MK	151
Hanya Berusia 199 Hari!	166
MK Ingatkan "Contempt of Court"	178
Panel Ahli, Layu Sebelum Berkembang	184
Penyelundupan Hukum	190
Mengapa Harus Ada Tenggat Tujuh Tahun?	195
Pasrah Sambil Membuka Perdebatan	202
Menggenapkan Mahkamah	214
<b>Langkah Koreksi Mahkamah</b>	<b>221</b>
Mengembalikan Mandat Juri Pilkada	223
Dewan Etik Pengawas Para "Wali"	231
<b>Sumber Referensi</b>	<b>235</b>
<b>Lampiran</b>	<b>238</b>
<b>Indeks</b>	<b>250</b>
<b>Tentang Penulis</b>	<b>255</b>